

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hasliyati Ike Safitri, Idris Sodikin, & Fahrudin. (2022). Wajah Toleransi Antar Budaya Pada Masyarakat Multikultural Di Desa Oi Bura Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.60004/komunita.v1i1.11>
- Arikunto. S. (2006). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan. *Fraktik Rhineka Cipta*.
- Darwis, R. (2018). Tradisi Ngaruwat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisolak Kabupaten Subang). *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.15575/Rjsalb.V2i1.2361>.
- Dr. Ade Tuti Turistiati, MIRHRM, P. R. A. (2021). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA : Panduan Komunikasi Efektif antar Manusia Berbeda Budaya*.
- Ghozali, I. (2014). Pandangan tokoh masyarakat terhadap tradisi sebambangan dalam perkawinan adat Lampung: Studi di Desa Terbanggi Marga Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Universitas Islan Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/386/>.
- Gultom, F. D., Dina Syahfitri, Winda Sari, & Hasibuan, E. A. (2022). Analisis Kebahasaan Tradisi Makkobar Sebagai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Batak Angkola. *Edukasi Lingua Sastra*, 20(2), 137–152. <https://doi.org/10.47637/elsa.v20i2.569>
- Hasibuan, S. N. H., Wuriyani, E. P., & Harahap, R. (2022). TRADISI LISAN ADAT MANDAILING KAJIAN SEMIOTIK “MAKKOBAR.” *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(10), 1477–1486. <https://Bajangjournal.Com/Index.Php/JOEL/Article/View/2290>.
- Hasibuan, E. A. (2020). ALGORITMA CHAID DALAM MENGANALISIS KERAGAMAN TENUN SIPIROK SEBAGAI USAHA KREATIF MASYARAKAT. *Jurnal ESTUPRO*, 5(2), 7–12.
- Idrus, M. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (2nd ed.). *Universitas Islam Indonesia*.
- Kosasih, A. (2013). Upaya Penerapan Nilai-Nilai Adat dan Syarak Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari. *Humanus*. 12 (2).
- Liliweri, A. (2007). Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya, Cet. Ke-2. *Komunikasi Antar Budaya, Cet. Ke-2*.
- Meleong, J. L. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. *PT Remaja Rosdakarya Offset*.
- Mulyani. (2020). *Praktik Penelitian Linguistik (Yogyakarta: Deepublish, 2020)*.
- Ngalimun, M. I. K. (2019a). *Komunikasi Budaya*.

- Ngalimun, M. I. K. (2019b). *Komunikasi Budaya*.
- Nirmalayani, I. G. A. R. P. D. dan I. A. (2021). *Komunikasi Budaya dalam Tradisi Tatebahan di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem*.
- Prof.DR.Suliyanto, S. M. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Andi*.
- Rofiq., A. (2019). Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Artikel, 15(Tradisi)*,
https://Scholar.Google.Com/Scholar?Hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ainur+Rofiq++Tradisi+Slametan+Jawa+Dalam+Perspektif+Pendidikan+Islam&btnG=.
- Rusyidi, S. (2014). *Pengantar Metodologi Sejarah Studi Peradaban Islam. Jakarta : Raja Grafindo Persada*.
- Saefullah, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Tradisi Nyadran di Desatraji Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *Jurnal Paramurobi, 1(2), 91–92*.
- Sikumbang, M. H., Ridho, M. A., & Lubis, A. (2023). Tradisi Upacara Satu Suro Di Tanah Jawa Dalam Pandangan Al-Qur'an. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 10979–10988*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1207>
- Sudrajat, B. (2023). HAJATAN PERNIKAHAN: DARI NILAI-NILAI TRADISI DAN DAMPAK EKONOMINYA. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya Vol.03 No.02 (2023) https://Ejournal.Stais.Ac.Id/Index.Php/Trq*.
- Sugiyono. (2017). *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (26th ed.). Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitarif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta, CV*.
- Sumpena, D. (2012). (2012). Islam dan Budaya Lokal : Kajian terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sunda. *Academic Journal for Homiletic Studies Vol., 6(1), 101-120*.
- Thomas Wijaya Ratawidjaya. (2006). *Upacara Perkawinan Adat Jawa,. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,.*
- Widagdho, D. (2015). *Ilmu Budaya Dasar. Bumi Aksara*.
- Wiwin Yuliani, N. B. (2021). Metode penelitian pengembangan (ind) dalam bimbingan dan konseling. *Metode Penelitian Pengembangan, R&D, Bimbingan Dan Konseling., 5(3), 111-118*.
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitan Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Setting & Scene

- Dimana biasanya tradisi ini dilaksanakan :
- Bagaimana suasana lingkungan dan kondisi sosial saat tradisi berlangsung :
- Apa makna tempat tersebut bagi masyarakat :

2. Partisipant

- Siapa saja yang biasanya terlibat dalam prosesi ini
- Bagaimana peran masing-masing orang (tokoh adat,pemuda,dll)
- Apa ada struktur/hirarki dalam partisipasi tradisi ini

3. Ends

- Apa tujuan dari pelaksanaan tradisi ini
- Nilai apa yang ingin disampaikan/ diwariskan melalui tradisi ini
- Apa tradisi ini memiliki fungsi sosial, spiritual, simbolik?

4. Act Sequence

- Bagaimana urutan/tahapan kegiatan dalam tradisi ini
- Pada tahapan mana terjadi komunikasi yang paling penting
- Bagaimana komunikasi terjadi selama prosesi (verbal,nonverbal,simbolik)

5. Key

- Bagaimana suasana komunikasi saat tradisi berlangsung (khitmat,srius,meriah)
- Apa nada bicara, ekspresi/sikap berubah selama tradisi ini?

6. Intrumentalities

- Bahasa/dialek yang digunakan selama pelaksanaan tradisi?

- Apakah ada bentuk komunikasi non verbal yang digunakan
- Apakah ada, gerakan / simbol yang digunakan sebagai media komunikasi

7. Norms

- Apakah ada aturan bicara/bertindak selama tradisi
- Siapa saja yang boleh menyampaikan pesan tertentu dalam tradisi
- Bagaimana masyarakat mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam komunikasi selama proses ?

8. Genre

- Apa saja jenis komunikasi yang muncul dalam tradisi ini (pidato adat, pantun, doa, dll)
- Apakah bentuk-bentuk komunikasi tersebut masih dilakukan hingga kini?
- Menurut anda, apa bentuk komunikasi yang paling penting dalam tradisi ini?

DOKUMENTASI



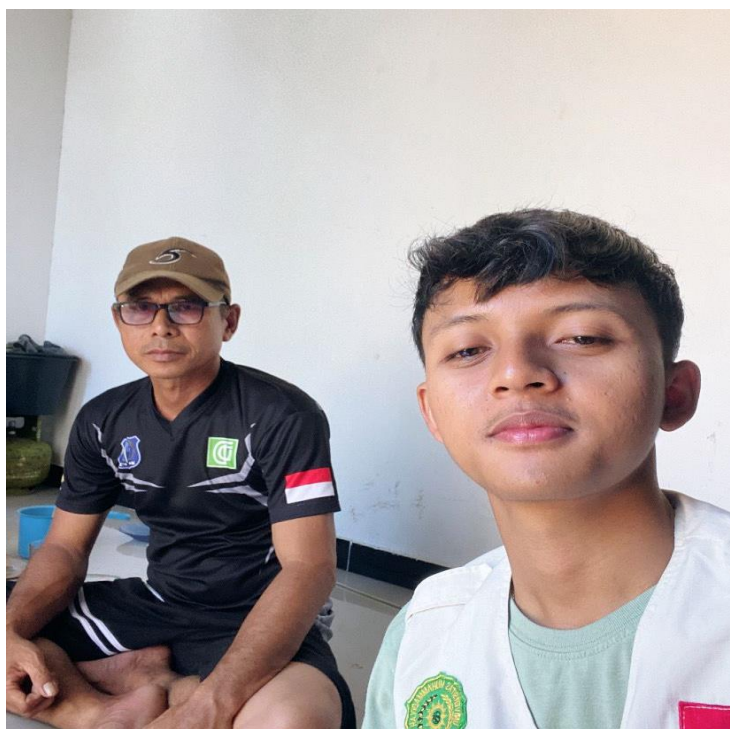
Wawancara Bersama Bapak Parti selaku Pemangku Adat



Wawancara Bersama Ibu Sanah selaku Sebai (anak inang)



Wawancara Bersama Ibu Dakwiyah selaku Masyarakat Asli Desa Tunggang



Wawancara Bersama Bapak Ahmad Khuldi selaku Seniman Budayawan
Desa Tunggang



Wawancara Bersama Ridhaya Islahuddin selaku Pengantin



Foto Bersama kedua Pengantin yang telah melaksanakan Tradisi Kayah Baarak



Foto saat Tradisi arak-arakan kedua pengantin



Foto Pelestarian Budaya Tradisi Kayah Baarak